

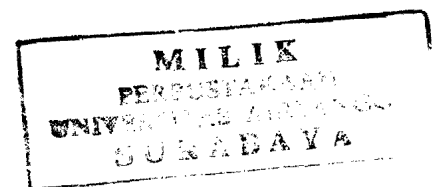
1. DOMPERIDONE
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. OVARY

KK
KH 63/01
Jul
e

SKRIPSI

**EFEK ANTIFERTILITAS DOMPERIDON
TERHADAP PERKEMBANGAN OVARIUM PADA MENCIT**



OLEH :

ERLINA YULIATI

Kediri - Jawa Timur

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**EFEK ANTIFERTILITAS DOMPERIDON
TERHADAP PERKEMBANGAN OVARIUM PADA MENCIT**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

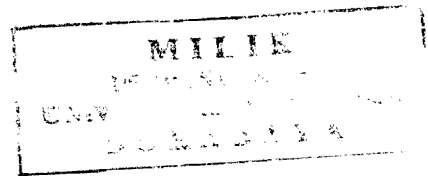
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

ERLINA YULIATI
NIM 069512228



Menyetujui

Komisi Pembimbing,

(Djoko Galiono, M.S., Drh.)

Pembimbing Pertama

(Sri Pantja Madyawati, MSi., Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,



Dr. Wurlina, M.S., Drh.

Ketua



Budi Utomo, M.Si., Drh.

Sekretaris



Sri Mulyati, M.Si., Drh.

Anggota



Djoko Galiono, M.S., Drh.

Anggota



Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh.

Anggota

Surabaya, 24 Agustus 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

EFEK ANTIFERTILITAS DOMPERIDON TERHADAP PERKEMBANGAN OVARIUM PADA MENCIT

Erlina Yulianti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian domperidon pasca melahirkan terhadap perkembangan ovarium pada mencit (*Mus musculus*).

Sebagai hewan percobaan 24 ekor mencit betina galur BALB/c, berumur kurang lebih 3,5 bulan dengan berat badan 24 - 28 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dan enam ulangan. Peubah yang diamati adalah berat ovarium, jumlah folikel (primer, sekunder, tersier, de Graaf) dan jumlah korpus luteum.

Domperidon dilarutkan dalam NaCl fisiologis dan diberikan secara oral sesuai perlakuan selama enam hari. Perlakuan diberikan satu kali sehari, mulai hari keempat sampai dengan hari kesembilan pasca melahirkan, dengan pemberian 0,3 ml NaCl fisiologis pada kelompok kontrol (P_0), larutan domperidon 1 mg/kg BB (P_1), larutan domperidon 2 mg/kg BB (P_2), domperidon 3 mg/kg BB (P_3). Pada hari kesepuluh mencit dibedah dan diambil ovariumnya untuk ditimbang kemudian dijadikan preparat histologi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Analisis Ragam, jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian domperidon dapat menurunkan berat ovarium, jumlah folikel dan jumlah ovulasi secara nyata ($P < 0,05$).